

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang normal dan alamiah yang dialami oleh wanita dalam siklus hidupnya, berbagai komplikasi dapat terjadi jika tidak adanya pemantauan yang ketat dari tenaga kesehatan. Komplikasi-komplikasi yang sering terjadi meliputi pre eklampsia, eklampsia, perdarahan, partus lama, sepsis puerpuralis, dll. Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian maternal. Dimana angka kematian ibu merupakan tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa (Sulistyawati, 2011).

Masalah-masalah yang sering dialami ibu hamil selama kehamilan trimester tiga ini antara lain nyeri pinggang, kesulitan tidur, dan sedikit sesak karena tekanan pada paru-paru oleh rahim yang semakin membesar. Kontraksi Braxton Hicks (mengencangnya otot-otot rahim) akan semakin sering, berlangsung sekitar setengah menit, tidak teratur dan tidak menyakitkan. Kontraksi ini bukanlah kontraksi persalinan, kalau kontraksi persalinan semakin lama semakin sering dan menimbulkan rasa sakit (Lisin, 2013).

Pada umumnya ibu-ibu hamil mengeluh adanya nyeri pinggang. Hampir sekitar 50-80% ibu-ibu hamil menderita nyeri pinggang dari yang ringan bersifat akut sampai menjadi kronik. Sekitar 10% nyeri pinggang tersebut menjadi berat sehingga mengganggu kemampuan bekerja atau aktivitas normal selama hamil. Nyeri pinggang ini biasanya timbul antara umur kehamilan 5-7 bulan, tetapi dapat

juga timbul lebih awal sekitar kehamilan minggu ke-8 hingga 12. Nyeri pinggang bahkan bisa berlangsung sampai setelah 6 bulan melahirkan. Biasanya ini terjadi karena nyeri pinggang selama hamil tidak ditangani dengan baik. Rasa nyeri dan pegal pegal di bagian punggung sebenarnya disebabkan karena pergeseran titik keseimbangan tubuh akibat beban berat pada perut. Pada saat hamil, setengah dari berat tubuh terletak didepan. Untuk menjaga keseimbangan, tanpa sadar biasanya bahu akan condong kebelakang. (Atika Yulianti, 2012)

Cara untuk mengurangi nyeri pinggang pada ibu hamil :

Yaitu Selalu membiasakan diri sejak kehamilan untuk berpostur dan bersikap lebih sehat, yaitu sebelum rahim setinggi pusat, biasakan bersikap tegak jangan bungkuk, serta hindari alas kaki berhak tinggi, Pilihlah posisi yang nyaman saat duduk atau berdiri, bila sedang duduk angkat sedikit kaki dan jangan menyilangkan kaki, Hindari mengangkat beban berat, bila mengangkat sesuatu cobalah untuk berdiri perlahan menggunakan penyangga lutut, Menggunakan bahan penghangat untuk mengurangi nyeri belakang (pinggang) seperti kain atau handuk yang direndam air hangat, dan Selalu menjaga kebugaran tubuh dengan aktivitas olahraga teratur.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimanan asuhan kebidana pada Ny’’S’ GIIP20002 fisiologis d BPS

Dyah Sabrang, Amd.Keb Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mempelajari dan menerapkan pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada Ny S dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney di BPS Dyah Sabrang Surabaya.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mampu mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. S
2. Mampu menginterpretasi data dasar kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny.S
3. Mampu mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. S
4. Mampu mengidentifikasi dan penetapan kebutuhan kehamilan, persalinan, nifas yang memerlukan penanganan segera pada pasien Ny. S
5. Mampu merencanakan asuhan kehamilan, persalianan, nifas secara menyeluruh pada pasienn Ny. S
6. Mampu melaksnakan perencanaan kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. S
7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada pasien Ny. S

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui secara spesifik mengenai asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan dan nifas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis : sebagai bahan masukan dan pengalaman dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam menghadapi kasus pada kehamilan, persalinan, dan nifas.
2. Bagi pasien : dapat memberikan informasi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas fisiologis mengenai keadaannya serta kebutuhannya.
3. Bagi BPS : di harapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, pertimbangan, dan informasi yang dikaitkan dengan upaya peningkatan pelayanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologi.
4. Bagi pembaca : memberikan informasi tentang asuhan kebidanan pada kehamilan, bersalin, dan nifas fisiologis.
5. Bagi profesi : dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikn asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologis.
6. Bagi Institusi pendidikan: Sebagai salah satu bahan kepustakaan pada penanganan kasus pada Ibu hamil, bersalin dan nifas.